

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Simalungun adalah salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki potensi pariwisata yang sangat menarik. Beberapa potensi pariwisata yang sedang dibangkitkan kabupaten ini kepada wisatawan mancanegara dan wisata nusantara adalah wisata budaya berupa tari-tarian, adat istiadat, legenda cerita rakyat, rumah adat.

Selain memiliki keunggulan dan daya pikat di sisi budaya, kabupaten Simalungun juga memiliki objek wisata yang sangat terkenal di dunia yaitu danau Toba. Wisata pengunjung lain yang memiliki daya tarik untuk wisatawan nusantara dan mancanegara adalah wisata budaya. Wisata ini menawarkan sisi kehidupan masyarakat setempat termasuk warisan karya-karya agung nenek moyang berupa seni dan adat istiadat. Salah satu karya agung peninggalan nenek moyang yang banyak mendapat perhatian adalah rumah bolon Purba.

Rumah Bolon Pematang Purba ini terletak 54 Km dari Pematangsiantar, merupakan istana peninggalan kerajaan Purba yang dibangun pada 1864 oleh raja Purba XII tuan Rahalim. Rumah bolon Purba dibangun dari kayu keras dengan dinding papan dan ditopang oleh 20 tiang penyangga. Keunikan dari rumah ini adalah dibangun tanpa menggunakan paku dan berarsitektur tradisional. Kekayaan peninggalan sejarah dan seni budaya Simalungun tersebut kini semakin tidak

dikenal generasi muda karena mereka jarang berkunjung ke museum daerahnya. Kemudian informasi mengenai kekayaan peninggalan sejarah dan seni budaya itu juga semakin langka di masyarakat.

Diera otonomi daerah ini, peluang untuk mengangkat kembali peninggalan sejarah dan seni-budaya Simalungun cukup luas. Namun untuk mencapai cita-cita itu, pemerintah daerah dan kalangan intelektual Simalungun harus memiliki komitmen yang tinggi memajukan objek wisata sejarah dan budaya, seperti rumah bolon Simalungun di Pematang Purba. Karena masyarakat kurang berminat untuk mengunjunginya maka peneliti meneliti mengapa **“Kurangnya Minat Pengunjung Wisata Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Purba”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun.
2. Andil Pemerintah terhadap Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun.
3. Pengelolaan Pemerintah terhadap Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun.

4. Kurangnya minat pengunjung Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun.

C. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun?
2. Apa andil pemerintah terhadap Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun?
3. Bagaimana pengelolaan Pemerintah terhadap Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun?
4. Mengapa berkurangnya minat pengunjung Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana berdirinya Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui apa andil Pemerintah terhadap Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan yang dilakukan pemerintah terhadap Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun.
4. Untuk mengetahui mengapa berkurangnya minat pengunjung Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca terutama penduduk Simalungun untuk mengetahui mengapa kurang minat pengunjung Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun.
2. Sebagai pengembangan ilmu bagi peneliti sendiri dalam rangka pengembangan selanjutnya
3. Sebagai pelengkap referensi hasil penelitian dalam ruang lingkup sejarah lokal Indonesia.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi Mahasiswa Universitas negeri Medan, khususnya Mahasiswa Pendidikan Sejarah agar dapat mengetahui mengapa kurangnya minat pengunjung Rumah Bolon di Simalungun.